



KOMISI YUDISIAL REPUBLIK INDONESIA SEKRETARIAT JENDERAL

JALAN KRAMAT RAYA NO. 57, JAKARTA 10450
TELEPON (021) 3905876, 3905877, 3906178, FAKSIMILE (021) 31903755, www.komisiyudisial.go.id

Nomor: 58/Siaran Pers/AL/LI.04.01/12/2018

UNTUK DITERBITKAN SEGERA

Jakarta, 31 Desember 2018

KY Hasilkan Dua Hakim Agung dan Dua Hakim Ad Hoc pada Mahkamah Agung di 2018

Jakarta (Komisi Yudisial) - Untuk pertama kalinya Komisi Yudisial (KY) menghasilkan dua hakim ad hoc Hubungan Industrial pada Mahkamah Agung (MA). DPR menyetujui Sugeng Santoso P.N. dari unsur Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) dan Junaedi dari unsur Serikat Pekerja/Buruh untuk menjadi Hakim Ad Hoc Hubungan Industrial di MA pada Selasa (27/3).

Pelaksanaan seleksi hakim ad hoc Hubungan Industrial di MA tersebut merupakan rangkaian seleksi yang dimulai Agustus 2017 untuk mengisi kekosongan 8 orang hakim ad hoc yang terdiri dari 4 orang hakim ad hoc dari unsur Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan 4 orang dari unsur Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo).

KY menetapkan 63 calon dinyatakan lolos dalam seleksi administrasi dari 75 orang pendaftar. Di seleksi kualitas, KY meloloskan 27 orang calon hakim ad hoc. Sementara di seleksi kesehatan dan kepribadian, KY meloloskan 14 orang calon. Di seleksi wawancara, KY meloloskan 4 dari 14 orang calon hakim ad hoc Hubungan Industrial yang diusulkan ke DPR untuk mendapatkan persetujuan. Namun, DPR hanya menyetujui dua dari empat orang yang dicalonkan (lihat infografik 1).

Di tahun 2018 pula, Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat RI (DPR RI) menyetujui dua calon hakim agung (CHA) yang diajukan KY untuk diangkat menjadi hakim agung. Keduanya adalah Abdul Manaf dari Kamar Agama dan Pri Pambudi Teguh dari Kamar Perdata. Dengan demikian, KY telah berhasil menghasilkan 58 orang hakim agung sejak seleksi pertama kali digelar di tahun 2006 (lihat infografik 2).

Seleksi tersebut merupakan pelaksanaan Seleksi CHA 2017 Periode II untuk mengisi 8 calon hakim agung yang terdiri dari 3 hakim agung Kamar Perdata, 1 hakim agung Kamar Agama, 1 hakim agung Kamar Pidana, 2 hakim agung Kamar Militer dan 1 hakim agung Kamar Tata Usaha Negara yang memiliki keahlian hukum perpajakan.

Seleksi terdiri dari empat tahap, yaitu seleksi administrasi; seleksi kualitas; seleksi kesehatan dan kepribadian; dan wawancara. KY menetapkan 74 CHA dinyatakan lolos dalam seleksi administrasi dari 84 orang pendaftar.

Di seleksi kualitas, KY meloloskan 23 dari 69 orang CHA yang mengikuti seleksi. Sementara di seleksi kesehatan dan kepribadian, KY meloloskan 8 dari 23 orang CHA. Di seleksi wawancara, KY meloloskan 2 dari 8 orang CHA yang diusulkan ke DPR untuk mendapatkan persetujuan (lihat infografik 3).

Agustus 2018, KY kembali membuka penerimaan usulan CHA sebanyak 8 orang, yaitu 1 orang untuk kamar Pidana, 1 orang untuk kamar Agama, 2 orang untuk kamar Militer, 3 orang untuk kamar Perdata, dan 1 orang untuk kamar Tata Usaha Negara khusus pajak.

KY menetapkan 82 CHA dinyatakan lolos dalam seleksi administrasi dari 87 orang pendaftar secara online melalui www.rekrutmen.komisiyudisial.go.id.

Di seleksi kualitas, KY meloloskan 25 dari 81 orang CHA yang mengikuti seleksi. Sementara di seleksi kesehatan dan kepribadian, KY meloloskan 12 dari 25 orang CHA. Selanjutnya, 12 CHA itu berhak mengikuti wawancara terbuka pada 3, 4, dan 7 Januari 2019 di Kantor KY, Jakarta (lihat infografik 4).

Ketua Komisi Yudisial

Jaja Ahmad Jayus

Untuk informasi lebih lanjut:

Pusat Analisis dan Layanan Informasi KY

Jalan Kramat Raya No.57, Jakarta Pusat

(021) 3906189

humas@komisiyudisial.go.id

www.komisiyudisial.go.id

Jumlah Kebutuhan

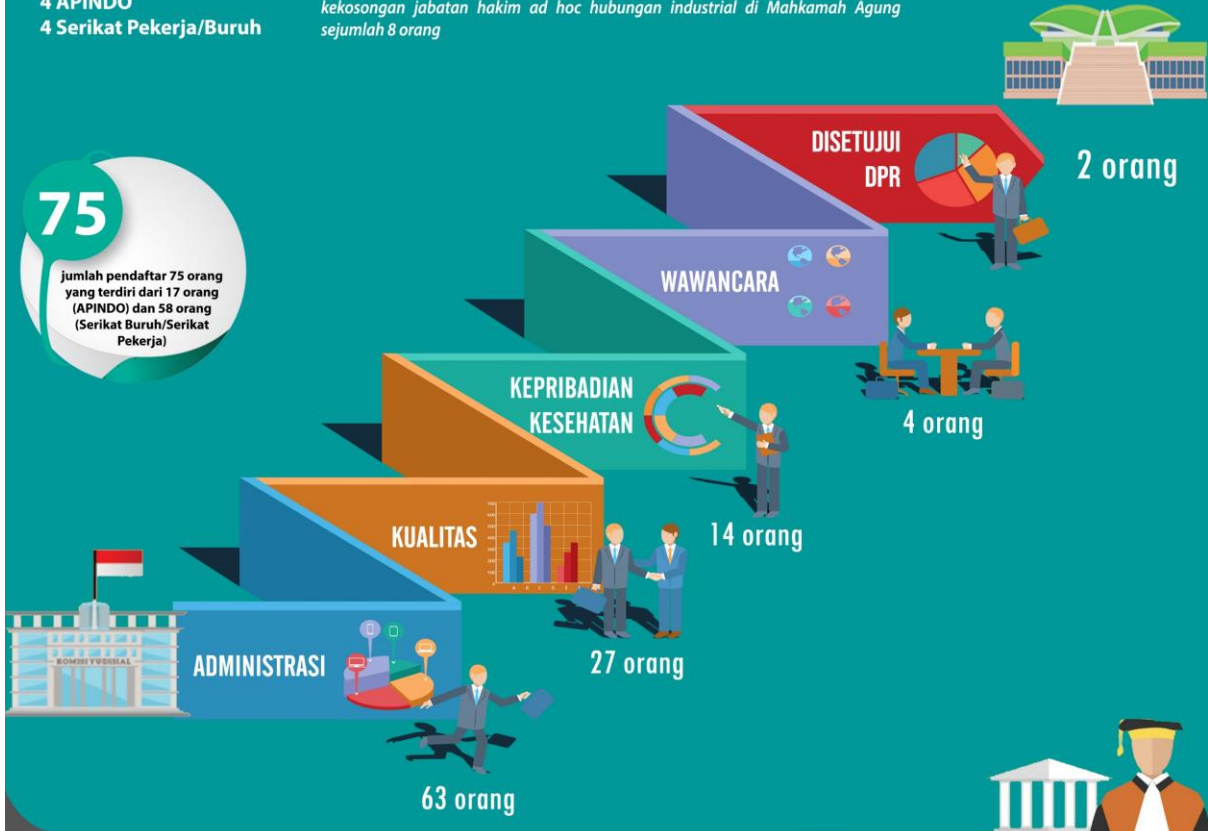
8

4 APINDO
4 Serikat Pekerja/Buruh

Seleksi calon hakim ad hoc hubungan industrial di Mahkamah Agung tahun 2017 dilaksanakan dalam rangka menindaklanjuti surat Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Yudisial No.17/WK.MA.Y/VIII/2017 tertanggal 7 Agustus 2017 yang diterima oleh Komisi Yudisial tanggal 8 Agustus 2017, perihal usul rekrutmen hakim ad hoc pengadilan hubungan industrial (PHI) pada Mahkamah Agung untuk mengisi kekosongan jabatan hakim ad hoc hubungan industrial di Mahkamah Agung sejumlah 8 orang

75

jumlah pendaftar 75 orang yang terdiri dari 17 orang (APINDO) dan 58 orang (Serikat Buruh/Serikat Pekerja)



PENYAMPAIAN USULAN KEPADA DPR



Berdasarkan Rapat Pleno Komisi Yudisial tanggal 21 Mei 2018, dihasilkan 2 (dua) calon hakim agung yang dianggap memenuhi syarat dan layak untuk dimintakan persetujuannya kepada DPR, yang selanjutnya akan ditetapkan oleh Presiden sebagai hakim agung. Adapun calon hakim agung yang diusulkan Komisi Yudisial adalah sebagai berikut:

Drs. H. Abdul Manaf, M.H. (Kamar Agama)

Bogor, 14 Juli 1958

Jabatan : Direktur Jenderal

Badan Peradilan Agama

Pendidikan Terakhir : S3

Pengusul : MA RI

Riwayat Pendidikan :

- 1983: S1 IAIN

- 2003: S2 STIH IBLAM

- 2017: S3 UIN Syarif Hidayatullah



Dr. Pri Pambudi Teguh, S.H., M.H. (Kamar Perdata)

Kutoarjo, 13 Maret 1961

Jabatan : Hakim Tinggi

Pengadilan Tinggi Jawa Tengah

Pendidikan Terakhir : S3

Pengusul : MA RI

Riwayat Pendidikan :

- 1986: S1 Universitas Gajah Mada

- 2003: S2 STIH IBLAM

- 2013: S3 Universitas Padjajaran



Rekrutmen Hakim
3

#KinerjaKY

KY USULKAN 2 CALON HAKIM AGUNG KE DPR

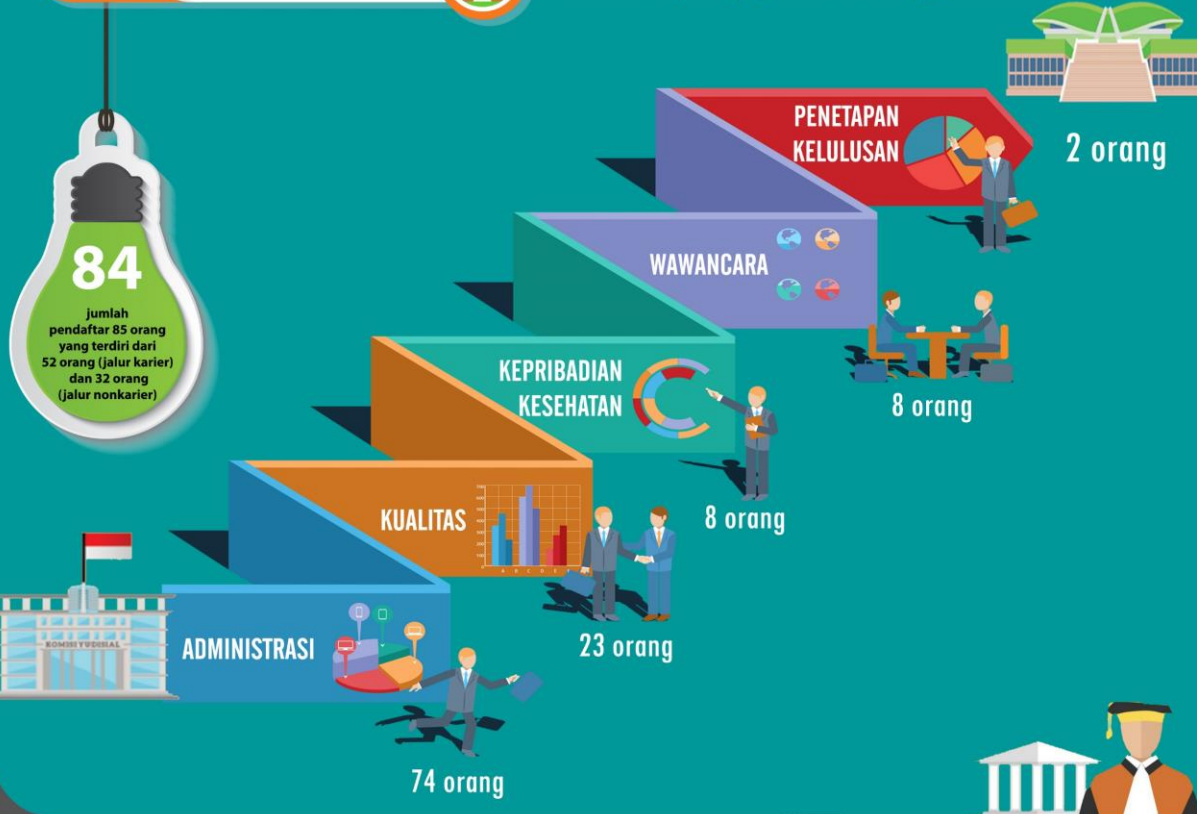
8

Jumlah Kebutuhan

1 Kamar Agama 2 Kamar Militer
3 Kamar Perdata 1 Kamar TUN
1 Kamar Pidana



Seleksi calon hakim agung dilaksanakan dalam rangka menindaklanjuti surat Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Yudisial Nomor 28/Wk.MA.Y/X/2017 tanggal 30 Oktober 2017 perihal pengisian kekosongan jabatan hakim agung dan surat Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Yudisial Nomor 40/Wk.MA.Y/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017 perihal pengusulan calon hakim agung RI tahun 2017



[@KomisiYudisial](#)

[@komisiyudisialri](#)

[@komisiyudisialri](#)

humas@komisiyudisial.go.id

www.komisiyudisial.go.id

Rekrutmen Hakim
4

#KinerjaKY PENERIMAAN USULAN CHA 2018

8

Jumlah Kebutuhan

1 Kamar Agama 2 Kamar Militer
3 Kamar Perdata 1 Kamar TUN
1 Kamar Pidana



Agustus 2018, KY kembali membuka penerimaan usulan CHA sebanyak 8 orang, yaitu 1 orang untuk kamar Pidana, 1 orang untuk kamar Agama, 2 orang untuk kamar Militer, 3 orang untuk kamar Perdata, dan 1 orang untuk kamar Tata Usaha Negara khusus pajak.

87

Jumlah pendaftar 87 orang yang terdiri dari 50 orang (jalur karier) dan 32 orang (jalur nonkarier)



Selanjutnya, 12 CHA berhak mengikuti wawancara terbuka pada 3, 4, dan 7 Januari 2019 di Kantor KY, Jakarta.

[@KomisiYudisial](#)

[@komisiyudisialri](#)

[@komisiyudisialri](#)

humas@komisiyudisial.go.id

www.komisiyudisial.go.id